

Kajian

Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan

Vol. 24, No. 3, September 2019

ISSN 0853-9316

- STRATEGI MENINGKATKAN EKSPOR PRODUK-PRODUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH INDONESIA: STUDI KASUS DI KABUPATEN SLEMAN DAN KOTA SURABAYA
oleh: Rasbin
- STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL DI INDONESIA
oleh: Nidya Waras Sayekti
- EKISTING PENERAPAN TEKNOLOGI PETANI PADA KEGIATAN PEMBAGIAN BENIH UNTUK PENGENTASAN KEMISKINAN
oleh: Rizka Amalia Nugrahapsari, Rima Setiani, Nur Qomariah Hayati, dan Sulusi Prabawati
- MODEL *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* BERBASIS *RESOURCE BASE VIEW* UNTUK MENCIPTAKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF EKSPOR UMKM KOTA PONTIANAK
oleh: Mochammad Ridwan Ristyawan dan Hansen Tandra
- PERAN BADAN USAHA MILIK DESA PANGGUNG LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PANGGUNGHARJO, KABUPATEN BANTUL
oleh: Dinar Wahyuni



**Diterbitkan oleh
Pusat Penelitian Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat RI**

Kajian

Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan

Vol. 24, No. 3, September 2019

ISSN 0853-9316

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	i-ii
● STRATEGI MENINGKATKAN EKSPOR PRODUK-PRODUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH INDONESIA: STUDI KASUS DI KABUPATEN SLEMAN DAN KOTA SURABAYA <i>oleh: Tri Rini Puji Lestari</i>	149-158
● STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL DI INDONESIA <i>oleh: Nidya Waras Sayekti</i>	159-171
● EKSISTING PENERAPAN TEKNOLOGI PETANI PADA KEGIATAN PEMBAGIAN BENIH UNTUK PENGENTASAN KEMISKINAN <i>oleh: Rizka Amalia Nugrahapsari, Rima Setiani, Nur Qomariah Hayati, dan Sulusi Prabawati</i>	173-180
● MODEL <i>ARTIFICIAL INTELLIGENCE</i> BERBASIS <i>RESOURCE BASE VIEW</i> UNTUK MENCIPTAKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF EKSPOR UMKM KOTA PONTIANAK <i>oleh: Mochammad Ridwan Ristyawan dan Hansen Tandra</i>	181-190
● PERAN BADAN USAHA MILIK DESA PANGGUNG LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PANGGUNG HARJO, KABUPATEN BANTUL <i>oleh: Dinar Wahyuni</i>	191-203

PENGANTAR REDAKSI

Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI kembali menghadirkan Majalah Kajian untuk para pembaca dalam Kajian Vol 24. No. 3 Tahun 2019. Terdapat lima tulisan yang telah terseleksi dari sejumlah tulisan yang disumbangkan dari baik dari penulis internal Pusat Penelitian maupun penulis eksternal.

Tulisan pertama berjudul “Strategi Meningkatkan Ekspor Produk-Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia: Studi Kasus di Kabupaten Sleman dan Kota Surabaya”, yang ditulis oleh Rasbin dari Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Artikel ini mengulas mengenai sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang merupakan sektor strategis, penyerap tenaga kerja dan kontributor terhadap produk domestik bruto (PDB) terbesar, namun kontribusinya terhadap ekspor masih sangat rendah. Penyebab rendahnya ekspor produk-produk UMKM antara lain manajemen masih tradisional, pengusaha tidak mempunyai dokumen surat keterangan asal (SKA) produk, kualitas produk dan SDM masih rendah, dan sebagainya. Selain itu, melemahnya pertumbuhan ekonomi dunia, inkonsistensi kebijakan pusat terkait ekspor, tidak ada tempat keluar untuk mengirim produk ke luar negeri, minimnya tenaga kerja terampil merupakan faktor eksternal rendahnya ekspor dari sektor UMKM. Beberapa upaya dilakukan untuk mendorong ekspor produk-produk UMKM antara lain produsen UMKM dianjurkan mengurus surat keterangan asal, bimbingan teknis tentang manajerial ekspor, meningkatkan *market share* di pasar internasional, memberikan fasilitasi kegiatan-kegiatan pameran, fasilitasi sertifikat produk, dan lain-lain.

Artikel kedua adalah tentang “Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia”, yang ditulis oleh Nidya Waras Sayekti dari Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Artikel ini menjelaskan perkembangan pariwisata halal di Indonesia dan menganalisis strategi pemerintah dalam mengembangkan pariwisata halal. Terdapat 3 strategi utama yang dilakukan pemerintah untuk mendukung pariwisata halal, yaitu: 1) pengembangan pemasaran; 2) pengembangan destinasi; dan 3) pengembangan industri dan kelembagaan. Selain itu juga terdapat 4 strategi yang dapat dilakukan pemerintah dalam pengembangan pariwisata halal di Indonesia, yaitu: melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan *stakeholder*, mengintegrasikan pembangunan infrastruktur dengan peningkatan konektivitas ke daerah tujuan wisata, penyusunan peraturan perundangan, dan melakukan pembinaan kepada masyarakat dan kemudahan berusaha sehingga terjadi efek ganda akibat pengembangan pariwisata halal ini.

Tulisan ketiga membahas isu pembiayaan syariah dengan judul “Eksisting Penerapan Teknologi Petani Pada Kegiatan Pembagian Benih Untuk Pengentasan Kemiskinan”, yang ditulis oleh Rizka Amalia Nugrahapsari, Rima Setiani, Nur Qomariah Hayati, dan Sulusi Prabawati dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Tingkat penerapan teknologi budidaya bawang putih, jeruk, durian dan kentang masih rendah. Hal ini karena komoditas tersebut merupakan komoditas yang baru saja dikembangkan, komoditas yang dikembangkan lagi setelah lama vakum, dan beberapa kecamatan merupakan pengembangan baru. Oleh karena itu agar benih unggul Balitbangtan yang dibagikan dapat diadopsi dengan baik oleh petani dan mampu berkontribusi pada peningkatan pendapatan petani, maka bimbingan teknis yang telah dilakukan perlu diikuti dengan pengawalan lanjutan.

Tulisan keempat ditulis oleh Mochammad Ridwan Ristyawan dan Hansen Tandra dengan judul “Model Artificial Intelligence Berbasis Resource Base View Untuk Menciptakan Keunggulan Kompetitif Ekspor Umkm Kota Pontianak”. UMKM Indonesia yang sedikit di pasar global dan merupakan yang terendah di lingkup ASEAN. UMKM Indonesia cenderung memiliki kualitas dan mutu produk yang rendah sehingga berdampak pada rendahnya nilai daya saing. Untuk itu dirumuskan suatu metode Resource Base-View (RBV) merupakan pemetaan sumber daya perusahaan prioritas dalam meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM. RBV dirumuskan dengan output pengembangan model Artificial Intelligence yang dinilai dapat membantu pemetaan RBV dengan praktis. Terciptanya Kerangka AI berbasis RBV yang dirancang berfungsi untuk menilai sumber-sumber daya strategis untuk dikelola menjadi keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) perusahaan menjadi sangat penting.

Tulisan yang terakhir berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Panggungharjo, Kabupaten Bantul”, yang ditulis oleh Dinar Wahyuni dari Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. BUMDes dibentuk dalam upaya meningkatkan ekonomi desa melalui pemberdayaan masyarakat. Peran BUMDes Panggung Lestari sangat besar dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Peran BUMDes pada tahap perlindungan terlihat dari upayanya membuka peluang sejumlah usaha yang dapat

diakses langsung oleh masyarakat. Selain itu, BUMDes bekerja sama dengan pihak swasta dalam rangka mengembangkan unit usahanya. Berbagai upaya yang dilakukan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan menunjukkan hasil baik dari segi ekonomi, penyerapan tenaga kerja maupun kesehatan lingkungan. Ke depan, BUMDes perlu menggali lebih jauh dan merevitalisasi kearifan lokal yang masih relevan untuk disinergikan dengan program pemberdayaan masyarakat.

Demikianlah kelima karya tulis ilmiah yang kami tampilkan pada jurnal Kajian Vol 24, No. 3 Tahun 2019. Kami harapkan tulisan-tulisan tersebut dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Selanjutnya kami tentu mengharapkan saran dan masukan dari para pembaca untuk penyempurnaan jurnal Kajian di edisi berikutnya. Redaksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. YB Suhartoko, Dra. Ani Widayani Soetjipto, M.A, Prof. Dr. Dwi Purwoko, Prof. Dr. Achmad Suryana dan Prof. Dr. Carunia Mulya Firdausy, sebagai mitra bestari atas koreksi dan masukannya terhadap semua tulisan dalam jurnal Kajian edisi kali ini.

Jakarta, September 2019

Redaksi

LEMBAR ABSTRAK

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

Rasbin (Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)

STRATEGI MENINGKATKAN EKSPOR PRODUK-PRODUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH INDONESIA: STUDI KASUS DI KABUPATEN SLEMAN DAN KOTA SURABAYA

Kajian Vol. 24, No. 3, Tahun 2019, hlm. 149-158

Walaupun sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor yang strategis, penyerap tenaga kerja dan kontributor terhadap produk domestik bruto (PDB) terbesar, namun kontribusinya terhadap ekspor masih sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya ekspor produk-produk UMKM, dan upaya-upaya untuk mendorong ekspor produk-produk UMKM. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan teknik wawancara (wawancara mendalam dan focus group discussion) dan studi dokumentasi kemudian dilakukan analisis berdasarkan pendekatan kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab rendahnya ekspor produk-produk UMKM dibedakan menjadi dua jenis yaitu internal dan eksternal. Kendala-kendala internal antara lain manajemen masih tradisional, pengusaha tidak mempunyai dokumen surat keterangan asal (SKA) produk, kualitas produk dan SDM masih rendah, dan sebagainya. Kendala eksternal antara lain melemahnya pertumbuhan ekonomi dunia, inkonsistensi kebijakan pusat terkait ekspor, tidak ada tempat keluar untuk mengirim produk ke luar negeri, minimnya tenaga kerja terampil, dan lain-lain. Beberapa upaya dilakukan untuk mendorong ekspor produk-produk UMKM antara lain produsen UMKM dianjurkan mengurus surat keterangan asal, bimbingan teknis tentang manajerial ekspor, meningkatkan market share di pasar internasional, memberikan fasilitasi kegiatan-kegiatan pameran, fasilitasi sertifikat produk, dan lain-lain. Ada beberapa rekomendasi terkait temuan tersebut, pertama, pemerintah harus memberikan bimbingan dan pelatihan tentang manajerial ekspor, dan kedua, memperbanyak kegiatan promosi ke luar negeri.

Kata kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah; Ekspor; Surat Keterangan Asal; Tenaga Kerja.

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL DI INDONESIA

Kajian Vol. 24, No. 3, Tahun 2019, hlm. 159-171

Gaya hidup halal telah menjadi tren kebutuhan dunia. Indonesia mengambil kesempatan tersebut melalui pengembangan pariwisata halal. Pariwisata halal adalah bagian dari industri pariwisata yang menyediakan layanan wisatawan dengan merujuk pada aturan-aturan Islam. Namun, masih terdapat pemahaman yang berbeda mengenai pariwisata halal di masyarakat dan pemangku kepentingan, sehingga dapat menjadi salah satu hambatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perkembangan pariwisata halal di Indonesia dan menganalisis strategi pemerintah dalam mengembangkan pariwisata halal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Sumber data yang digunakan yaitu data primer (diskusi dengan Kementerian Pariwisata, Majelis Ulama Indonesia, dan akademisi Universitas Dharma Andalas serta data sekunder. Sejak tahun 2015, pertumbuhan industri pariwisata halal di Indonesia mengalami peningkatan. Hal tersebut seiring dengan meningkatnya peringkat Indonesia setiap tahun dari posisi keenam (2015) hingga posisi pertama (2019) dalam Global Muslim Travel Index (GMTI) sebagai negara dengan destinasi halal terbaik. Ada 3 strategi utama yang dilakukan pemerintah untuk meraih prestasi tersebut, yaitu: 1) pengembangan pemasaran; 2) pengembangan destinasi; dan 3) pengembangan industri dan kelembagaan. Sedangkan berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan, terdapat 4 strategi yang dapat dilakukan pemerintah dalam pengembangan pariwisata halal di Indonesia, yaitu: melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan stakeholder, mengintegrasikan pembangunan infrastruktur dengan peningkatan konektivitas ke daerah tujuan wisata, penyusunan peraturan perundangan, dan melakukan pembinaan kepada masyarakat dan kemudahan berusaha sehingga terjadi efek ganda akibat pengembangan pariwisata halal ini. Kerjasama yang baik antara pemerintah dan berbagai stakeholder juga sangat diperlukan dalam mengelola kekuatan dan memanfaatkan peluang bagi pengembangan pariwisata halal di Indonesia.

Kata kunci: pariwisata halal; Islam; SWOT; Indonesia; sosialisasi; konektivitas.

Rizka Amalia Nugrahapsari, Rima Setiani, Nur Qomariah Hayati, dan Sulusi Prabawati (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura)

EKSISTING PENERAPAN TEKNOLOGI PETANI PADA KEGIATAN PEMBAGIAN BENIH UNTUK PENGENTASAN KEMISKINAN

Kajian Vol. 24, No. 3, Tahun 2019, hlm. 173-180

Kementerian Pertanian telah membagikan benih secara gratis pada saat SPEKTA HORTI 2018 dalam program pengentasan kemiskinan petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi eksisting penerapan teknologi petani penerima benih jeruk, kentang, bawang putih, dan durian sebelum menerima bantuan benih. Penelitian dilakukan pada Oktober – Desember 2018 di Lembang, Cianjur, Pemalang dan Tegal. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dengan 79 petani menggunakan kuesioner terstruktur. Data diolah dengan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan teknologi budidaya bawang putih, jeruk, durian dan kentang masih rendah. Hal ini karena komoditas tersebut merupakan komoditas yang baru saja dikembangkan, komoditas yang dikembangkan lagi setelah lama vakum, dan beberapa kecamatan merupakan pengembangan baru. Oleh karena itu agar benih unggul Balitbangtan yang dibagikan dapat diadopsi dengan baik oleh petani dan mampu berkontribusi pada peningkatan pendapatan petani, maka bimbingan teknis yang telah dilakukan perlu diikuti dengan pengawalan lanjutan khususnya pada komponen teknologi budidaya yang memiliki tingkat penerapan paling rendah.

Kata kunci: penerapan; benih; kemiskinan; teknologi petani.

**MODEL ARTIFICIAL INTELLIGENCE BERBASIS RESOURCE BASE VIEW
UNTUK MENCIPTAKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF EKSPOR UMKM KOTA PONTIANAK**

Kajian Vol. 24, No. 3, Tahun 2019, hlm. 181-190

Kinerja UMKM merupakan salah satu indikator utama yang berperan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Industri Republik Indonesia Tahun 2017, kontribusi UMKM terhadap PDB dalam kurun waktu lima tahun terakhir mencapai 60,34%. Data dari Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia menunjukkan nilai yang fluktuatif menurun, iklim makro ekonomi yang terkendali namun cenderung minim peningkatan. Penyebab faktor tersebut ialah kontribusi UMKM Indonesia yang sedikit di pasar global dan merupakan yang terendah di lingkup ASEAN. UMKM Indonesia cenderung memiliki kualitas dan mutu produk yang rendah sehingga berdampak pada rendahnya nilai daya saing. Berdasarkan permasalahan berikut, maka dirumuskan suatu metode Resource Base-View (RBV) merupakan pemetaan sumber daya perusahaan prioritas dalam meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM. RBV dirumuskan dengan output pengembangan model Artificial Intelligence yang dinilai dapat membantu pemetaan RBV dengan praktis. Jenis penelitian adalah penelitian berbasis kualitatif. Fokus dari populasi dan sampel yang diteliti adalah Lingkup UMKM Kota Pontianak yang telah melakukan proses ekspor. Teknik analisis data menggunakan Analytical Hierachy Process (AHP) berdasarkan evaluasi model RBV terbaru untuk memperoleh sumber daya strategis. Selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka dasar berbentuk Artificial Intelligence (AI) berbasis RBV. Hasil penelitian adalah terciptanya Kerangka AI berbasis RBV yang dirancang berfungsi untuk menilai sumber-sumber daya strategis untuk dikelola menjadi keunggulan kompetitif (competitive advantage) perusahaan.

Kata kunci: *artificial intelligence (AI); resource base view (RBV); UMKM.*

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA PANGGUNG LESTARI
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PANGGUNGHARJO, KABUPATEN BANTUL**

Kajian Vol. 24, No. 3, Tahun 2019, hlm. 191-203

BUMDes dibentuk dalam upaya meningkatkan ekonomi desa melalui pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat Desa Panggungharjo, Kabupaten Bantul. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes Panggung Lestari sangat besar dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Pada tahap penyadaran potensi masyarakat, kegiatan sosialisasi, himbauan untuk lebih peduli pada sampah, dan pengetahuan tentang manfaat sampah telah membuka pikiran masyarakat sehingga aktif terlibat di Rumah Pengelolaan Sampah. Pada tahap pengkapasitasan, BUMDes memberikan pendampingan berupa pelatihan dan bimbingan, melakukan kerja sama dengan pihak terkait, merekrut kalangan profesional dan pekerja kreatif, serta melakukan studi banding ke sejumlah tempat. Peran BUMDes pada tahap perlindungan terlihat dari upayanya membuka peluang sejumlah usaha yang dapat diakses langsung oleh masyarakat. Selain itu, BUMDes bekerja sama dengan pihak swasta dalam rangka mengembangkan unit usahanya. Berbagai upaya yang dilakukan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan menunjukkan hasil baik dari segi ekonomi, penyerapan tenaga kerja maupun kesehatan lingkungan. Ke depan, BUMDes perlu menggali lebih jauh dan merevitalisasi kearifan lokal yang masih relevan untuk disinergikan dengan program pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: BUMDes; pemberdayaan; masyarakat desa.

LEMBAR ABSTRAK

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

Rasbin (Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)

STRATEGIES TO IMPROVE THE EXPORT OF INDONESIA'S MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISE PRODUCTS: A CASE STUDY IN SLEMAN REGENCY AND SURABAYA CITY

Kajian Vol. 24, No. 3, Tahun 2019, p. 149-158

Although the micro, small, and medium enterprises (MSME) sector is a strategic sector, which absorbs labor and contributes to the largest gross domestic product (GDP), its contribution to exports is still very low. This study aims to analyze the factors that cause the small exports of MSME products, and efforts to encourage the export of MSME products. In achieving the goal, this study used interview techniques (in-depth interviews and focus group discussions) and documentation studies and then analyzed based on the qualitative-descriptive approach. The results of this study indicate that the causes of low exports of MSME products are divided into two types, namely internal and external causes. The internal constraint includes management being still traditional, employers not having product certificate of origin (SKA), product quality and human resources being low, and so forth. The external constraint includes weakening global economic growth, inconsistent central policy on exports, lack of facility to send products abroad, lack of skilled labor, and so forth. Some efforts have been made to encourage exports of MSME products. MSME producers are encouraged to arrange certificates of origin, get technical guidance on managerial exports, increase market share in the international market, facilitate exhibition activities, and facilitate product certification. There are several recommendations related to these findings; first, the government must provide guidance and training on managerial exports; and secondly, increase promotional activities abroad.

Keywords: *micro small and medium enterprises; export; certificates of origin; labor.*

HALAL TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY IN INDONESIA

Kajian Vol. 24, No. 3, Tahun 2019, p. 159-171

Halal lifestyle has become a trend of world needs. Indonesia took this opportunity through the development of halal tourism. Halal tourism is part of the tourism industry that provides tourist services by referring to Islamic rules. However, there are still different understandings of halal tourism in the community and stakeholders, so that it can be one of the obstacles. This study aims to describe the development of halal tourism in Indonesia and analyze the government's strategy in developing halal tourism. This research is a qualitative study using SWOT analysis. This research used primary data (discussions with the Ministry of Tourism, Indonesian Ulema Council, and academics at Andalas Dharma University) as well as secondary data. Since 2015, the growth of the halal tourism industry in Indonesia has increased. This is in line with Indonesia's increasing rank every year from the sixth position (2015) to the first position (2019) in the Global Muslim Travel Index (GMTI) as the country with the best halal destinations. There are three primary strategies undertaken by the government to reach this achievement, namely: 1) marketing development; 2) destination development; and 3) industrial and institutional development. Based on the results of the SWOT analysis conducted, four strategies can be carried out by the government in developing halal tourism in Indonesia. These strategies involve elucidating the public and stakeholders about halal tourism, integrating infrastructure development with increased connectivity to tourist destination areas, drafting legislation, and providing the community with guidance and the ease of doing business. This way, the development of halal tourism can have double effects. A good collaboration between the government and various stakeholders is also essential in managing strengths and utilizing opportunities for the development of halal tourism in Indonesia.

Keywords: *halal tourism; Islam; SWOT; Indonesia; socialization; connectivity.*

EXISTING APPLICATION OF FARMER TECHNOLOGY IN SEED DISTRIBUTION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION

Kajian Vol. 24, No. 3, Tahun 2019, p. 173-180

The Ministry of Agriculture has distributed seeds for free to farmers during the national horticulture event SPEKTA HORTI 2018 in farmers' poverty alleviation program. The purpose of this study is to identify the existing cultivation technology in activities of farmers receiving citrus, onions, durians, and potatoes seeds before receiving the seeds. The study was conducted in October - December 2018 in Lembang, Cianjur, Pematang, and Tegal. This study used primary data collected through interviews with 79 farmers with a structured questionnaire. The data were processed with descriptive statistics. The results showed that the level of application of the cultivation technology of garlic, orange, durian, and potato was still low. This is because these commodities are newly developed commodities, commodities that are developed again after a long vacuum and because some districts are newly developed areas. Therefore, in order for the superior IAARD seeds to be well adopted by farmers and be able to contribute to increasing farmers' income, the technical guidance that has been carried out needs to be followed by continued monitoring, especially in the cultivation technology component with the lowest application rate.

Keywords: adoption; seed; poverty; farmer technology.

ARTIFICIAL INTELLIGENCE MODEL BASED ON RESOURCE-BASED VIEW TO CREATE COMPETITIVE ADVANTAGE OF EXPORTS BY PONTIANAK MSMEs

Kajian Vol. 24, No. 3, Tahun 2019, p. 181-190

The performance of MSMEs is one of the leading indicators to increase Indonesia's economic growth. Based on data from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia 2017, the contribution of MSMEs to GDP in the past five years reached 60.34%. Economic growth in Indonesia shows fluctuating values, controlled macroeconomic climate, but grew minimally. The cause of this factor is the contribution of Indonesia's MSMEs are few in the global market and the lowest in ASEAN. Indonesian MSMEs have a low value of competitiveness because they have low-quality products. Based on the following problems, the formulation of a Resource Based-View (RBV) method is a mapping of company resources in improving the competitive advantages of MSMEs. RBV is formulated with the Artificial Intelligence model considered to be able to help map RBV practically. This type of research is qualitative research. The focus of the population and samples studied is Pontianak MSMEs, which already have export. The analysis technique used in this research is the Analytical Hierarchy Process (AHP) based on the latest RBV models to obtain strategic resources. The analysis was then developed into a basic framework of RBV-based Artificial Intelligence (AI). The result of the study is the creation of an RBV-based AI Framework designed to obtain strategic resources to be managed into a competitive advantage of the company.

Keywords: artificial intelligence (AI); resource base view (RBV); MSMEs.

THE ROLE OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISE PANGGUNG LESTARI IN EMPOWERMENT OF PANGGUNGHARJO RURAL COMMUNITY, BANTUL REGENCY

Kajian Vol. 24, No. 3, Tahun 2019, p. 191-203

Village-Owned Enterprises (BUMDes) is established in an effort to improve rural economy through community empowerment. This study aims to illustrate the role of BUMDes in community empowerment in Panggungharjo Village, Bantul Regency. This research is descriptive with a qualitative approach. The results showed that the role of BUMDes Panggung Lestari was huge in community empowerment efforts. At the stage of awareness of the community's potential, elucidation activities appeal to be more concerned with garbage management, and knowledge about the benefits of garbage has opened the people's minds that they are actively involved in the House of Garbage Management. At the capacity building stage, the BUMDes provides assistance in the form of training and guidance, collaborates with related parties, recruits professionals and creative workers, and conducts comparative studies in several places. The role of the BUMDes in the protection stage can be seen from its efforts to open up opportunities for many businesses that can be accessed directly by the community. In addition, the BUMDes cooperates with the private sector to develop its business units. Various efforts undertaken by the BUMDes to improve community welfare through empowerment have shown results in terms of economy, employment, and environmental health. In the future, the BUMDes needs to explore further and revitalize local wisdom that is still relevant to be synergized with the community empowerment program.

Keywords: *village-owned enterprise; empowerment; rural community.*